BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI antara 2021–2023, disimpulkan bahwa:

1. *Liquidity/CR* memengaruhi *Financial Distress* sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI tahun 2021-2023.
2. *Activity/TATO* memengaruhi *Financial Distress* sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI tahun 2021-2023.
3. *Profitability/ROA* memengaruhi *Financial Distress* sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI tahun 2021-2023.
4. *Firm Size* memengaruhi *Financial Distress* sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI tahun 2021-2023.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diajukan:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor kinerja keuangan dan *firm size* yang dapat memicu *financial distress* agar dapat mengambil langkah preventif. Untuk itu, penyajian laporan keuangan harus akurat dan dipercaya, karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara transparan dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal.

2. Bagi Investor

Investor perlu bijak dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan status dan performa keuangan entitas. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dapat membantu menghindari investasi pada perusahaan berisiko *financial distress* guna memaksimalkan hasil investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan datang, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel independen yang berbeda, seperti *good corporate governance* dan faktor makroekonomi, serta menerapkan model prediksi seperti *Springate Model*, *Zmijewski Model*, dan *Grover Model* untuk mengukur *financial distress*. Pemilihan sektor di luar *consumer cyclicals* juga disarankan mengingat setiap industri memiliki karakteristik yang berbeda.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa aspek pembatas pada studi ini. Pertama, keterbatasan akses terhadap laporan keuangan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang lengkap dan konsisten, sehingga memengaruhi jumlah sampel dan hasil analisis. Kedua, keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan lingkup penelitian terbatas, sehingga beberapa variabel atau metode analisis lain tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

5.4 Implikasi Penelitian

Temuan studi ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan, investor, dan pemerintah. Perusahaan perlu meningkatkan manajemen likuiditas dan risiko untuk mengurangi indikasi *financial distress*. Investor disarankan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Pemerintah dapat merancang kebijakan yang mendorong transparansi laporan keuangan perusahaan.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung konsep bahwa faktor keuangan dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, khususnya di sektor *consumer cyclicals*. Temuan ini sejalan dengan *signalling theory*, di mana laporan keuangan memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga memengaruhi keputusan pihak eksternal (investor dan kreditor). Studi ini turut memperkuat teori agensi, yang mengemukakan bahwa asimetri informasi dan konflik kepentingan memengaruhi risiko keuangan dan *financial distress*.